

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya penanggulangan terhadap tahanan yang melarikan diri dari Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Jambi pada praktiknya lebih dominan dilakukan melalui pendekatan administratif dan preventif, seperti peningkatan pengawasan, penerapan tata tertib, pembinaan terhadap tahanan, serta penangkapan kembali terhadap tahanan yang melarikan diri. Kondisi tersebut terjadi karena hingga saat ini belum terdapat pengaturan hukum pidana yang secara tegas menetapkan sanksi pidana terhadap perbuatan pelarian yang dilakukan oleh tahanan, sehingga lembaga pemasyarakatan tidak memiliki landasan hukum yang memadai untuk menjatuhkan sanksi pidana secara langsung kepada pelaku pelarian.
2. Kendala dalam penanggulangan pelarian tahanan di Lapas Kelas II A Jambi dipengaruhi oleh faktor struktural dan kelembagaan, antara lain keterbatasan jumlah petugas pemasyarakatan, kondisi sarana dan prasarana pengamanan yang belum optimal, serta kondisi overkapasitas hunian. Selain itu, faktor psikologis tahanan yang dipengaruhi oleh ketidakpastian proses hukum juga menjadi faktor yang dapat mendorong terjadinya pelarian tahanan apabila tidak diimbangi dengan pembinaan dan pengawasan yang memadai.

3. Strategi yang dilakukan untuk mengatasi kendala penanggulangan pelarian tahanan masih bersifat internal dan administratif, seperti peningkatan koordinasi antar petugas, penguatan pengawasan internal, perbaikan sistem pengamanan, serta pembinaan terhadap tahanan. Meskipun upaya tersebut menunjukkan adanya komitmen kelembagaan dalam menjaga keamanan dan ketertiban, namun efektivitasnya masih sangat bergantung pada dukungan kebijakan yang lebih luas, khususnya dalam aspek regulasi dan penguatan sumber daya manusia serta sarana pendukung.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Lapas Kelas II A Jambi

Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Jambi diharapkan dapat meningkatkan dan mengoptimalkan sarana dan prasarana pengamanan, seperti perbaikan infrastruktur bangunan, penambahan fasilitas pengawasan (CCTV, sistem keamanan terpadu), serta penyesuaian kapasitas hunian guna mengatasi overkapasitas. Peningkatan tersebut penting dilakukan agar sistem pengamanan dapat berjalan lebih efektif dalam mencegah terjadinya pelarian tahanan.

2. Bagi Petugas Pemasyarakatan

Petugas pemasyarakatan diharapkan dapat meningkatkan profesionalisme dan kewaspadaan dalam menjalankan tugas pengawasan, melalui peningkatan disiplin kerja, penguatan koordinasi antar petugas, serta peningkatan kompetensi melalui pelatihan teknis pengamanan. Dengan

demikian, potensi terjadinya pelarian tahanan dapat diminimalisir dan keamanan di lingkungan lembaga pemasyarakatan dapat terjaga secara optimal.

### 3. Bagi Aparat Penegak Hukum dan Instansi Terkait

Aparat penegak hukum dan instansi terkait perlu meningkatkan sinergi dalam penanganan pelarian tahanan, baik pada tahap pencegahan maupun penangkapan kembali. Selain itu, perlu disusun mekanisme koordinasi yang lebih sistematis dan cepat tanggap dalam situasi darurat pelarian tahanan. Langkah tersebut diharapkan dapat meminimalkan risiko sosial serta menjaga kelancaran proses penegakan hukum dan kepercayaan masyarakat.

